

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan.¹ Adapun untuk memperoleh data maka peneliti harus terjun kelapangan yaitu berlokasi di MI NU Tahfidzul Qur'an Krandon Kota Kudus. Adapun untuk memperoleh data di lapangan, maka peneliti terjun langsung ke lapangan yaitu kelas VI, halaman atau taman sekolah, perpustakaan, masjid dan perpustakaan. Karena metode pembelajaran *drill* merupakan metode pembelajaran yang disajikan guru di luar ruangan kelas. Alasan peneliti menggunakan jenis data lapangan karena jenis penelitian ini lebih mudah dilakukan, tidak memerlukan biaya yang besar dan mendapatkan informasi tentang obyek penelitian. Ketika menggunakan *field research*, peneliti harus mempersiapkan diri menghadapi persoalan-persoalan yang konkret di lapangan. Sebab yang dipentingkan bukanlah sumbangan penemuan baru dalam lapangannya, melainkan bagaimana peneliti mampu *meng-approach* suatu persoalan konkret tersebut. Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha mengungkap fakta suatu kejadian, aktivitas, proses dan manusia secara "apa adanya" atau senatural mungkin pada waktu sekarang atau jangka waktu yang masih memungkinkan dalam ingatan responden.²

Penelitian ini *juga* menggunakan pendekatan kualitatif yaitu jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistika atau hitungan lainnya. Penelitian ini dalam melakukan pengumpulan data terjalin intraksi antara peneliti dengan sumber data, dimana data-data akan diolah dan dihasilkan bersifat deskriptif atau katakata bukan numerik. penelitian yang bermaksud untuk memahami

¹ Sugiono, *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 3.

² Arief Furchan, *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 447.

fenomena tentang apa persepsi, motivasi, dan tindakan secara holistik dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks yang alamiah.³

Penelitian kualitatif setidaknya akan dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu tahap pra lapangan, tahap memasuki atau berada di lapangan, dan tahap menganalisa data yang diperoleh di lapangan.⁴ Sehingga peneliti akan terjun kelapangan di MI NU Tahfidzul Qur'an Krandon Kota Kudus untuk mendapat data dan situasi sosial ada di lokasi penelitian tersebut. Situasi sosial yaitu terdiri dari warga sekolah, lembaga sekolah hingga aktivitas berupa penerapan metode *drill* pada mata pelajaran Qur'an Hadits kelas VI.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di MI NU Tahfidzul Qur'an Krandon Kota Kudus. Pemilihan lokasi penelitian dilatarbelkangi oleh hal-hal sebagai berikut

1. Belum pernah dilakukan penelitian di MI NU Tahfidzul Qur'an Krandon Kota Kudus tentang penerapan metode *drill* dalam upaya meningkatkan kemampuan hafaan siswa sebagaimana peneliti lakukan.
2. Tersedianya sarana pendukung yang ada di MI NU Tahfidzul Qur'an Krandon Kota Kudus, seperti jadwal kegiatan mengaji pada pagi, sore dan malam hari dan tersedianya sarana prasarana yang memadai.

C. Subyek Penelitian

Sasaran dalam penelitian ini adalah guru MI NU Tahfidzul Qur'an Krandon Kota Kudus sebanyak dua orang, yaitu guru mata pelajaran Qur'an Hadits di MI dan guru wali kelas enam. Siswa kelas VI-A berjumlah 32 siswa putra. Subyek penelitian adalah kepala sekolah, guru kelas 6 dan guru Al-Qur'an Hadits.

³ Lexy J. Meleong. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2007), 6.

⁴ Muhammad Saekhan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Kudus: Nota Media Enterprise, 2010), 21.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini yakni berupa sumber data primer dan sekunder. Adapun teknik pengambilan sampel menggunakan teknik purpose sampling, yaitu teknik pengambilan sumber data dengan menggunakan pertimbangan tertentu, misalnya pertimbangan seseorang yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek/situasi sosial yang akan diteliti.⁵ Adapun kriteria informan yang baik sebagai sumber data harus memenuhi beberapa kriteria, yaitu:

1. Mereka yang menguasai atau memahami sesuatu melalui proses enkulturasi, sehingga sesuatu itu bukan hanya sekedar diketahui, akan tetapi juga dihayatinya.
2. Mereka yang masih tergolong sedang berkecimpung atau terlihat pada kegiatan yang tengah diteliti.
3. Mereka yang mempunyai waktu yang luang untuk dimintai informasi.
4. Mereka yang tidak cenderung menyampaikan informasi hasil “kemasannya” sendiri.
5. Mereka yang pada awalnya tergolong “cukup asing” dengan peneliti sehingga lebih menggairahkan untuk dijadikan semacam guru atau narasumber.⁶

Sedangkan sumber data ada dua macam, yaitu:

1. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁷ misalnya bisa melalui wawancara (*interview*) dan observasi. Berhubungan dengan hal itu, wawancara dilakukan kepada pihak-pihak yang terkait di MI NU Tahfidzul Qur'an Krandon Kota Kudus dan observasi langsung kepada siswa. Data ini menentukan pembahasan skripsi ini yang meliputi wawancara dengan guru serta

⁵Sugiyono, “*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D,*” (Bandung: Alfabeta, 2015), 300.

⁶Sugiyono, “*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D,*” (Bandung: Alfabeta, 2015), 303

⁷Sugiyono, “*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D,*” (Bandung: Alfabeta, 2015), 308-309

observasi di MI NU Tahfidzul Qur'an Krandon Kota Kudus.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat pihak lain atau lewat dokumen.⁸ Dokumen dapat berupa buku-buku dan *literature* lainnya yang berkaitan serta berhubungan dengan masalah yang akan dan sedang diteliti. Data sekunder yang digunakan peneliti dalam penelitian ini berupa dokumen-dokumen serta arsip-arsip yang terdapat di MI Tahfidzul Qur'an Krandon Kota Kudus. Seperti hasil rekapitulasi hafalan anak setiap bulan, beserta komponen-komponen lain untuk dijadikan bahan studi kelayakan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah data yang paling utama dalam sebuah penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah pengumpulan data. Dalam penelitian ini, pengumpulan data tidak dipandu oleh teori akan tetapi dipandu oleh fakta-fakta yang ditentukan pada saat penelitian di lapangan. Adapun Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi atau pengamatan, wawancara (*interview*), dan dokumentasi.⁹

1. Observasi atau Pengamatan

Ini adalah alat sistematis untuk mengumpulkan data tentang fenomena yang diselidiki. Artinya, dibangun berdasarkan fakta, dengan hati-hati dan akurat mengungkapkan apa yang diamati, merekamnya, dan kemudian memprosesnya dalam konteks masalah yang dipelajari secara ilmiah. Metode ini digunakan penulis untuk mendeteksi dan mengamati fenomena pada kondisi nyata.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi partisipan *konservatif*. Artinya, mereka

⁸Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D," (Bandung: Alfabeta, 2015), 308-309

⁹ Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D," (Bandung: Alfabeta, 2015), 309

mengamati apa yang telah dilakukan, mendengarkan apa yang mereka katakan dan berpartisipasi dalam kegiatan siswa dan guru dengan menerapkan metode pengulangan. dalam mapel Qur'an Hadits. Alat yang digunakan peneliti adalah catatan lapangan atau lembar observasi. Observasi ini murni dilakukan dan peneliti tidak mengaku ikut serta dalam kegiatan tersebut. Metode ini bertujuan untuk mengumpulkan data tentang gambaran umum MI Tahfidzul Qur'an Krandon Kota Kudus, peneliti juga mengamati secara langsung penerapan metode drilling pada mata pelajaran Qur'an Hadits di madrasah tersebut.

2. Wawancara

Wawancara dimaksudkan untuk merekam data yang terdokumentasi dan merupakan data yang sangat penting untuk dianalisis. Misalnya wawancara dengan kepala sekolah untuk mendapatkan data gambaran umum MI Tahfidzul Qur'an Krandon Kota Kudus. Wawancara guru hadits Al-Qur'an untuk mengumpulkan data aplikasi bukti dan wawancara siswa untuk mendalami pembelajaran Al-Qur'an hadits di luar kelas. Teknik ini menunjukkan bahwa guru hadits Al-Qur'an mengetahui langkah-langkah yang harus diikuti dan faktor-faktor yang mendukung dan menghambat penerapan metode drilling pada mata pelajaran hadits Al-Qur'an kelas VI.

3. Dokumentasi

Dokumen adalah teknik untuk mengumpulkan data dengan mengumpulkan dan menganalisis dokumen tertulis, visual atau elektronik. Dokumen adalah arsip masa lalu, tetapi peneliti mencatatnya dalam bentuk teks, foto, karya, dan keajaiban. Metode dokumenter ini digunakan untuk mengumpulkan data tekstual yang berkaitan dengan topik penelitian yang tercakup dalam penelitian. Digunakan sebagai sarana untuk mengintegrasikan hasil wawancara dan observasi. Metode ini digunakan peneliti untuk mengumpulkan data tentang penilaian sejarah, letak geografis, sarana prasarana dan sumber daya lain yang berkaitan dengan madrasah dan syariat Islam, antara lain buku absensi, perkuliahan (RPP) dan lembar penilaian

siswa Dokumentasi metode kegiatan pembelajaran di lapangan.

F. Pengujian Keabsahan Data

Validasi data pada dasarnya berfungsi untuk menyangkal apa yang seharusnya menjadi penelitian kualitatif yang seharusnya tidak ilmiah, serta pengetahuan penelitian kualitatif, juga merupakan bagian integral dari sistem. Validitas data merupakan konsep penting yang diperbarui dengan konsep nilai (validitas) dan reliabilitas (reliabilitas). ke versi “positif” untuk memenuhi kebutuhan akan pengetahuan, pengetahuan, standar dan model. Dalam bukunya, Lexy J. Moloeng menjelaskan bahwa metode keabsahan data dapat diperoleh dengan metode triangulasi. Teknik validasi data ini menggunakan metode lain untuk memvalidasi atau membandingkan segitiga dengan sumber data:

1. Bandingkan data observasi dengan data wawancara.
2. Bandingkan apa yang orang katakan di depan umum dengan apa yang mereka katakan secara pribadi.
3. Bagian mana dari orang yang selalu membicarakan studi kasus
4. Dari sudut pandang Anda, bandingkan pendapat yang berbeda, sudut pandang dan situasi masyarakat umum, orang kaya yang kurang lebih berpendidikan, pemerintahan politik dan sebagainya.
5. Bandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang relevan.¹⁰

Akan tetapi dalam penelitian ini peneliti tidak menggunakan kelimanya untuk membandingkan. Peneliti hanya menggunakan: (1) membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara dan (2) membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan. Peneliti hanya membandingkan hasil pengamatan penerapan metode *drill* dalam meningkatkan kemampuan hafalan siswa kelas VI-A dan hasil wawancara, kemudian membandingkan hasil wawancara dengan beberapa dokumen yang berkaitan.

¹⁰J. Lexy Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), 331.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah pencarian sistematis dan koreksi data dari wawancara, catatan lapangan dan dokumen, mengatur data menjadi bagian-bagian, memilih apa yang penting dan apa yang akan dipelajari, dan memfasilitasi pemahaman. Ini adalah proses menarik kesimpulan. Ini berbeda.¹¹ Sugiyono mengatakan analisis data bersifat induktif. Artinya, analisis data didasarkan pada data yang diperoleh, dan analisis tersebut dikembangkan dengan menggunakan model hubungan hipotetis tertentu.¹²

Miles and Huberman dalam Sugiyono, mengelompokkan aktifitas dalam analisis data¹³, yaitu:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Meminimalkan data berarti merangkum, memilah-milah yang utama, fokus pada yang paling penting, meneliti topik dan pola, dan menghilangkan yang tidak perlu. Dengan demikian, minimisasi data memberikan gambaran yang jelas dan memudahkan pengumpulan data oleh peneliti. Kemunduran dalam penelitian ini disebabkan oleh teknik identifikasi subjek, rumusan masalah, dan pengumpulan data. Peneliti akan mengumpulkan data serta memilih data yang tepat untuk penelitian terkait dengan penerapan metode *drill* dalam meningkatkan kemampuan mengulang kembali hafalan siswa yang telah di dapat sebelumnya siswa kelas VI-A di MI NU Tahfidhul Qur'an Krandon Kota Kudus.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Untuk penelitian kualitatif, visualisasi data dapat berupa deskripsi singkat, grafik, hubungan antar kategori, flowchart, dan sebagainya. Dan yang paling banyak digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks cerita. Peneliti berusaha memvisualisasikan data dengan memberikan gambaran

¹¹ Sugiyono, *Penelitian Pendidikan Pendekatan Metode Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*, (Bandung:Alfabeta, 2015), 335.

⁵⁵ Sugiyono, *Penelitian Pendidikan Pendekatan Metode Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*, (Bandung:Alfabeta, 2015), 335.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 338-345.

singkat tentang data yang diperoleh. Peneliti menulis teks sejarah di MI NU Tahfidhul Qur'an Krandon Kota Kudus tentang penerapan metode latihan untuk meningkatkan hafalan siswa kelas VI-A.

Adapun uraian singkat yang dimaksud yaitu dalam kegiatan penerapan metode *drill* dalam pembiasaan mengulang-ulang kembali hafalan siswa yang telah di dapatkan sebelumnya di kelas VI-A di MI NU Tahfidhul Qur'an Krandon Kota Kudus.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan sebuah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan ini dapat berupa suatu deskripsi atau gambaran yang sebelumnya masih belum jelas, sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

Verifikasi peneliti ini diharapkan akan dapat menghasilkan kesimpulan dan menjawab rumusan masalah yang ada. Kesimpulan yang dihasilkan tentunya tentang bagaimana penerapan metode *drill* dalam meningkatkan kemampuan hafalan siswa kelas VI-A di MI NU Tahfidhul Qur'an Krandon Kota Kudus.

Ketiga aktifitas dalam analisis data tersebut memperkuat penelitian kualitatif yang dilakukan oleh peneliti karena sifat data yang dikumpulkan bersifat laporan, uraian dan proses mencari makna sehingga dapat dipahami dengan mudah oleh peneliti ataupun orang lain.